

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

- a. Pilihan kata pada dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dominan pada pemilihan kata yang bersifat resmi dan disesuaikan dengan pemahaman para jama'ah yang hadir pada saat proses dakwah berlangsung dan secara keseluruhan dakwah Islam sang ustadz terkesan menarik karena adanya tingkah laku atau gerak-gerik tubuhnya yang unik pada saat proses dakwah sedang berlangsung sehingga pemilihan katapun menyesuaikan dengan gerakan tubuh. Pilihan kata pada dakwah Islam Ustadz Taufiqurrahman dominan pada pemilihan kata yang bersifat tidak resmi, karena dalam pemilihan kata sang ustadz cenderung menggunakan pantun dalam berdakwah dan disesuaikan dengan pemahaman para jama'ah yang hadir pada saat proses dakwah sedang berlangsung dan secara keseluruhan, dakwah Islam Ustadz Taufiqurrahman terkesan unik karena pemilihan kata yang teratur sehingga menjadi satu kesatuan kalimat yang menarik.
- b. Struktur kalimat pada dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dominan menggunakan bagian klimaks yang bertujuan untuk memberikan tekanan dalam dakwah agar para jama'ah merasa terbawa dalam suasana dakwah yang tegang yang kemudian memilih bagian antiklimaks untuk meredam emosional para jamaa'ah yang sebelumnya terbawa dalam suasana dakwah yang tegang dengan cara bahasa yang lucu diselingi

dengan gerakan tubuh dan canda tawa. Struktur kalimat pada dakwah Islam Ustadz Taufiqurrahman dominan menggunakan bagian repetisi. Hal itu dilakukan untuk menarik perhatian para jama'ah yang hadir untuk mengikuti materi dakwah dari awal hingga akhir dengan suasana yang menyenangkan.

- c. Makna yang terkandung dalam dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dominan mengandung makna denotatif atau makna yang sebenarnya dibandingkan makna konotatif. Pemilihan makna denotatif dilakukan agar para jama'ah lebih mudah memahami makna dan hikmah yang terkandung dalam dakwah yang disampaikan. Makna yang terkandung dalam dakwah Islam Ustadz Taufiqurrahman dominan mengandung makna konotatif yakni untuk memberikan arti tambahan, perasaan tertentu, atau nilai rasa tertentu terhadap isi dakwah. Hal itu dilakukan agar para jama'ah merasakan perbandingan dalam dakwah pada umumnya sehingga mencari-cari makna apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh sang ustadz.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut.

- a. Kajian tentang gaya bahasa perlu diterapkan dalam pengkajian sebuah dakwah Islam, agar dapat diketahui seperti apa gaya bahasa pada masing-masing pendakwah (ustadz) ditinjau dari pilihan kata, struktur kalimat dan makna yang terkandung di dalamnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami dakwah-dakwah Islam dengan kajian gaya bahasa khususnya dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dan dakwah Islam Ustadz Taufiqurrahman yang memiliki gaya bahasa yang berbeda.